



Kementerian Hukum dan HAM Republik Kanwil Kepulauan Bangka Belitung Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN TAHUN 2023 LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



REFORMASI HUKUM **PEMAJUAN**
HAK ASASI MANUSIA



KEMENTERIAN HUKUM DAN ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG
Jl. Pengayoman Lintas Timur II Selindung-Pangkalpinang
Email : lapasnarkotika2010@gmail.com

12 Desember 2023

Yth. Kepala Divisi Administrasi
Up. Kabag PPL
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
Kepulauan Bangka Belitung
di-
Pangkalpinang

SURAT PENGANTAR
Nomor : W.7.PAS.PAS.4-PR.04.04-2611

NO	JENIS SURAT YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
01	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023	1 (satu) Berkas	Dengan hormat, kami kirimkan untuk menjadi periksa.

Diterima tanggal.....

Penerima

.....

NIP.....

No. Telepon.....

Pengirim
Kepala,



Nur Bambang Supri Handono
NIP 197303061998031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini juga didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Pangkalpinang Tahun 2023 merupakan media pertanggung jawaban kinerja atas komitmen dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan narkotika Kelas IIA Pangkalpinang ini diharapkan dapat memberi informasi secara rinci capaian apa yang telah didapatkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, baik secara capaian maupun pelaporannya. Karenanya segala masukan kritikdan saran membangun tentulah menjadi bahan perbaikan penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata,semoga Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang ini dapat menjadi bahan evaluasi bagikinerja.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Pangkalpinang, 12 Desember 2023
Kepala



Nur Bambang Supri Handono
NIP.197303061998031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKjIP.

Laporan Kinerja ini merupakan tahap awal pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Sedangkan Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan LKjIP di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. Laporan Kinerja ini juga merupakan wujud kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dalam pencapaian Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana dijabarkan dalam RENSTRA Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024.

Untuk mewujudkan Sasaran Program Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Tahun Anggaran 2023 terdapat beberapa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dan diharapkan dengan penetapan Indikator Kinerja tersebut, seluruh sasaran program dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan terencana sehingga kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang semakin PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam LKJIP ini disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Tahun 2023.

LKJIP Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran tahun berjalan dan kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang. Sedangkan tujuan Pelaporan Kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk bertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKJIP Tahun 2023 ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance".

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor:M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tanggal 26 Mei 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan,Jo.Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tanggal 24 November 2011 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor : M.01-PK.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang berdomisili di Jalan Pengayoman Lintas Timur II Selindung Pangkalpinang. Alamat tersebut relatif baru, karena Lokasi pembangunan Lapas Narkotika KelasII A Pangkalpinang merupakan Lokasi Pengembangan Kota terbaru.

Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang dibangun secara bertahap dari tahun 2010 s/d tahun 2012 dan diresmikan oleh Menteri Hukum dan HAM RI pada tanggal 17 Agustus 2012.Pada tahun 2014 dilakukan pembangunan lanjutan blok hunian Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dengan menambah 3 (tiga) blok hunian, sehingga pada saat ini Lapas Narkotika Kelas IIA pangkalpinang mempunyai 6 (enam) blok hunian dengan kapasitas hunian sebanyak 450 orang.

Secara geografis, letak Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang berjarak sekitar 10 Kilometer dari pusat Kota Pangkalpinang, dengan suhu berkisar antara 26⁰ C - 29⁰ C, dan pada Jalan Lintas Timur II Selindung Pangkalpinang, selain Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang, terdapat juga instansi pemerintah lainnya yaitu RSUP Bung Karno dan PLTU Air Anyir serta beberapa perusahaan swasta yang bergerak di berbagai bidang.

Pasokan listrik pada Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang berasal dari PT. PLN (persero) dan genset dengan kapasitas 25 kVA yang digunakan untuk penerangan, operasional kantor dan operasional lainnya pada Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang.Pasokan listrik dari PLN sudah terkondisi dengan baik,dan dengan adanya genset pasokan listrik tetap terjamin apabila sewaktu waktu ada pemadaman listrik, akan tetapi ketersediaan air bersih masih terkendala karena sumber air yang ada masih dibawah standar kelayakan air bersih,walaupun sudah dioptimalkan dengan menggunakan *water treatment*.

Rumah dinas yang ada saat ini sebanyak 6 (enam)unit, yang diperuntukkan bagi pejabat Struktural pada Lapas Narkotika KelasIIA Pangkalpinang,namun tidak semua pejabat struktural pada Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang menempati rumah dinastersebut.

Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang berdiri di atas tanah seluas 52.000m²(5,2Hektar) yang merupakan tanah pinjam pakai tetap dari Pemerintah Kota Pangkalpinang, dimana 30.000 m²(3 Hektar) dimanfaatkan untuk bangunan dan halaman Lapas Narkotika, dan sisanya 22.000 m²(2,2 Hektar) merupakan tanah kosong yang belum dipergunakan. Bangunan Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang meliputi:

1. Gedung kantor 2 lantai : 2 unit
2. Gedung kantor 1 lantai : 1 Unit
3. Klinik : 1unit

- 4. Dapur : 1 unit
- 5. Ruang Genset : 1 unit
- 6. Blok Hunian meliputi : Paviliun Pattimura, Paviliun Teuku Umar, Paviliun Depati Amir, Paviliun Hasanuddin, Paviliun Imam Bonjol, Paviliun Pangeran Diponegoro
- 7. Ruang Bengkel Kerja : 1 unit
- 8. Masjid : 1 unit
Halaman dalam yang dipergunakan untuk Lapangan Upacara;
Senam;
Lapangan Bola Voli;
Lapangan futsal

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas Lembaga Pemasyarakatan adalah Melaksanakan sebagian tugas Kementerian Hukum dan HAM di bidang Pemasyarakatan untuk menunjang perkembangan pembangunan Hukum. Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak didik Pemasyarakatan. (Pasal 1 UU no.12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan).

Lembaga Pemasyarakatan bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak Didik dengan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pembinaan Narapidana / Anak Didik
2. Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian Narapidana / Anak Didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban di Lapas.
5. Melakukan urusan Tata usaha dan rumah tangga.

Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan tugas yang bersifat Substantif dan Fasilitatif :

1. Tugas Substantif merupakan tugas teknis yang berkaitan dengan pengamanan dan keamanan serta pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.
2. Tugas Fasilitatif meliputi urusan rumah tangga, administrasi dan ketatausahaan Lembaga Pemasyarakatan.

Program pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak hanya berupa situasi keamanan yang terkendali tetapi juga harus berupa Pembinaan mental, sosial Narapidana sesuai dengan bunyi pasal 2 UU RI No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan bahwa system Pemasyarakatan adalah suatu tatanan arah batas dan cara pembinaan Narapidana yang dilakukan secara terpadu antara Pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, dapat diterima oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan tugas pembinaan di lembaga Pemasyarakatan haruslah berdasarkan sistem Pemasyarakatan yang berasumsi bahwa Warga Binaan Pemasyarakatan bukan saja objek melainkan juga sebagai subjek yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat berbuat kesalahan dan kekhilafan yang dapat dikenakan pidana, sehingga mereka perludi bimbing agar menyadari kesalahannya dan di bina menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan sesuai dengan sepuluh prinsip Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang mempunyai beberapa bagian yang masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut:

TUGAS POKOK DAN FUNGSI BIDANG FASILITATIF (URUSAN KEPEGAWAIAN DANKEUANGAN)

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor : M.01-PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan disebutkan bahwa Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan surat- menyurat, perencanaan, kepegawaian dan keuangan, tata usaha, perlengkapan dan rumah tangga serta penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan.

Dalam melaksanakan tugas Urusan Tata Usaha pada Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang, Kepala Subbagian Tata Usaha dibantu oleh 8 (delapan) orang staf/pejabat fungsional umum.

JFU Urusan Kepegawaian dan Keuangan

• Urusan Kepegawaian

Urusan kepegawaian melaksanakan tugas fasilitatif yakni pembinaan kepegawaian, Pegawai Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang berjumlah 78 orang, terdiri dari:

- Penggolongan Jenis Kelamin;

Laki-Laki : 70 orang

Wanita : 08 orang

- Penggolongan CPNS dan PNS;

CPNS : 01 orang

PNS : 77 orang

- Penggolongan Kepangkatan ;

Golongan II/a : 4 orang pria

Golongan II/a : - orang wanita

Golongan II/b : 25 orang pria

Golongan II/b : 3 orang wanita

Golongan II/c : 08 orang pria

Golongan II/c : - orang wanita

Golongan II/d : 04 orang pria

Golongan II/d : - orang wanita

Jumlah Golongan II 44

Golongan III/a : 16 orang pria

Golongan III/a : 03 orang wanita

Golongan III/b : 06 orang pria

Golongan III/b : 01 orang wanita

Golongan III/c : 06 orang pria

Golongan III/c : 01 orang wanita

Golongan III/d : 00 orang pria

Golongan III/d : 00 orang wanita

Jumlah Golongan III 33

Jumlah IV/b : 01 Orang Pria

: 01 Orang Pria

- Penggolongan berdasarkan pendidikan formal:

SLTA / SMK : 44 orang

D3 : 04 orang

Sarjana (S1) : 28 orang

Pasca Sarjana (S2) : 02 orang

- Penempatan pada jabatan struktural:

Kalapas	: NUR BAMBANG SUPRIHANDONO
SubbagianTataUsaha	: MULYA NOPRIANSYAH
Seksi BimbinganNarapidana/Anak Didik	: PEBRI SADAM
SeksiKegiatanKerja	: ADE SAPUTRA,
Seksi Administrasi Keamanan danTataTertib	: DODIK HARMONO
KPLP	: DEDY CAHYADI

Jumlah pegawai sebanyak 78 (Tujuh Puluh Delapan) orang dimana hanya ada 8 (delapan) Petugas wanita,2(Dua)orang berlatang belakang perawat dan hal ini dirasa masih kurang karena disamping tugas kedinasan sehari-hari terdapat juga tugas-tugas lain seperti pengeledahan terhadap pengunjung wanita dan barang bawaan pengunjung.

- **Urusan Keuangan**

Berdasarkan DIPA Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-013.05.2.683682/2023 tanggal 30 November 2022, LAPAS Narkotika Kelas II A Pangkalpinang memperoleh sumber pembiayaan sebesar Rp. 15.034.990.000,- yang merupakan anggaran keuangan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Tahun Anggaran 2023. Selanjutnya untuk mengelola keuangan telah ditunjuk Pejabat Pengelola Keuangan sebagaimana Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: M.HH-127.KU.03.03 Tahun 2017 Tanggal 03 Oktober 2017 tentang Perubahan dan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung Tahun Anggaran 2018 dan Surat Keputusan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang NOMOR : W.7.PAS.PAS.4-477-KU.03.03 Tahun 2023 Tanggal 04 Februari 2023 Tentang Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM)/Penguji SPP, Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai,Bendahara dan Pengelola Keuangan. pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang Tahun Anggaran 2023.

Adapun pengelola keuangan pada Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang Tahun 2023 sebagai berikut :

NO	URAIAN	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL. RUANG
1.	Kuasa Pengguna Anggaran	Nur Bambang Supri Handono NIP. 197303061998031001	Pembina Tk.I/ (IV b)
2.	Pejabat Penandatanganan SPM/Penguji SPP	Candra Jaya NIP. 19761003 200312 1 001	Penata / (IIIc)
3.	Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai	Sumartyo Dwi Saputro NIP.19920301 201712 1 001	Pengatur Muda Tk.I / (IIb)
4.	Bendahara Pengeluaran	Ayu Annisa Pember NIP. 199111152010122002	Penata Muda /(IIIa)
5.	Bendahara Penerimaan	Ega Permata Sari NIP. 199305072012122001	Penata Muda /(IIIa)
6.	Staf Pengelola Keuangan (Operator BMN)	Fitriadi NIP. 19850620 200901 1 001	Pengatur Tk.I /(IId)
7.	Staf Pengelola Keuangan (Operator SAIBA)	Noris Riandi NIP. 200012132020121003	Pengatur Muda (II/a)

- **JFU UrusanUmum**

JFU urusan umum dalam bidang fasilitatif atau dukungan telah melaksanakan tugas-tugas tata persuratan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga pada Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang sejak awal Februari tahun 2013.

JFU Urusan umum sebagai tugas fasilitatif/dukungan yang terdiri dari :

- TataPersuratan
- Kegiatan tata persuratan yang meliputi mengagendakan surat masuk dan surat keluar, mendistribusikan surat masuk, pengiriman surat keluar, menindaklanjuti surat masuk, dan pengelolaan kearsipan serta penyelesaian laporan
- Perlengkapan dan Rumah Tangga

Kegiatan perlengkapan yang mengurus berbagai perlengkapan keperluan kantor seperti alat tulis kantor, pemeliharaan gedung dan halaman perkantoran, perlengkapan kepegawaian, pemeliharaan gedung/kantor dan halaman, serta inventaris/SIMAK-BMN.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI BIDANGSUBSTANTIF

1. Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik terdiri dari:

- Sub Seksi Registrasi;

b. Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan

Seksi Bimbingan Narapidana /Anak Didik Lapas narkotika Kelas II A Pangkalpinang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Seksi,2 (satu) orang Kasubsi dan 12 (dua belas) orang staf.

Untuk saat ini Lapas Narkotika sudah mulai menerima tahanan baik dari pihak penyidik, penuntut, maupun dari pihak pengadilan. Namun tetap melaksanakan koordinasi dengan jajaran Badan Narkotika Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan Negeri administrasi terkait dengan kelengkapan berkas WBP dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan (eksekusi) kepada Jaksa Penuntut Umum bagi terdakwa yang telah diputus oleh Pengadilan Negeri dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Adapun kegiatan rutin Bimbingan Narapidana /Anak Didik dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

✓ **Registrasi Dan DataBase**

Kegiatan dibidang registrasi antara lain meliputi pendaftaran, pengambilan sidik jari, pemberian nomor register bagi narapidana baru, mencatat dan menyimpan barang-barang milik narapidana/anak didik, mencatat pentahapan pelaksanaan hukuman narapidana dan pengusulan pemberian pemotongan hukuman (remisi) serta melakukan proses administrasi pemindahan narapidana dan pemulangan narapidana yang bebas.

Pada kegiatan ini juga mencakup Masa Admisi dan Orientasi(Pengamatan,Pengenalan dan Penelitian Lingkungan (MAPENALING) yang merupakan Program pembinaan bagi WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan) baru,dengan tujuan agar dapat memahami tata tertib,hak dan kewajiban, serta larangan. Program ini merupakan pembinaan tahap awal dari proses pemasyarakatan, yang merupakan dasar dari program pembinaan kepribadian sampai pada tahapan program integrasi. Kegiatan dimaksud guna mengkomunikasikan berbagai kebijakan program pembangunan bidang pemasyarakatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan pada umumnya,dan di LAPAS Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang pada khususnya dengan sasaran WBP baru yang ditempatkan di kamar-kamar karantina.

Dengan harapan WBP memperoleh gambaran yang lengkap dan benar dalam rangka memudahkan pembinaan, juga adanya pemahaman WBP tentang ketentuan-ketentuan yang diperbolehkan dan yang dilarang oleh Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang. Yang paling mendasar adalah menempatkan WBP sebagai subyek dari proses pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang yang memiliki 6 (enam) blok yakni:

- 1). Paviliun Depati Amir : terdiri dari 8 (delapan)kamar
- 2). Paviliun Hasanuddin : terdiri dari 21 (dua puluh satu) kamar

- 3). Paviliun Imam Bonjol : terdiri dari 8 (delapan) kamar
4). Paviliun Pangeran Diponegoro : terdiri dari 10 (sepuluh) kamar.
Paviliun Teuku Umar : terdiri dari 8 (delapan) kamar
6.) Paviliun Pattimura : terdiri dari 8 (delapan) kamar

✓ **Pembinaan Kesehatan dan Perawatan**

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang telah bekerjasama dengan Puskesmas Selindung untuk melakukan pelayanan kesehatan pada poliklinik Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dalam rangka pemeriksaan dan perawatan kesehatan terhadap narapidana/tahanan, serta terhadap pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSUD Kota Pangkalpinang bagi Warga Binaan Pemasyarakatan / Tahanan telah dilayani melalui Program BPJS sebagai realisasi kesepakatan kerjasama antara Menteri Dalam Negeri, Menteri Kesehatan RI, Menteri Sosial RI dan Menteri Hukum dan HAM RI tentang Program BPJS bagi masyarakat (Penghuni LAPAS dan RUTAN). Sedangkan untuk penanggulangan ODHA bagi Warga Binaan Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang bekerja sama dengan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pangkalpinang (Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pengambilan sample darah (ZERO Survei) bagi Warga Binaan Pemasyarakatan/Tahanan.
2. Klinik VCT RSUD Kota Pangkalpinang.

Pada Lembaga Pemasyarakatan telah memiliki 4 (empat) orang perawat berijazah D3 Keperawatan dan S1 keperawatan, sehingga pemberian layanan kesehatan dasar dan pemeriksaan tahanan yang baru masuk dapat dilaksanakan oleh petugas paramedik tersebut.

Perawatan pemberian makan dan minum, bagi penghuni LAPAS telah dilaksanakan berdasarkan pola menu 10 (sepuluh) hari. Kegiatan pemenuhan kebutuhan makan dan minum melalui proses pengolahan, penyajian, dan pendistribusian kepada Warga Binaan Pemasyarakatan/tahanan dilaksanakan dengan memperhatikan cara mengolah bahan makanan, meracik bumbu, dan tetap menjaga kebersihan, kerapian serta kehygienisan makanan.

2. Seksi Kegiatan Kerja

Seksi kegiatan kerja terdiri dari:

Sub Seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja

Sub seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja mempunyai tugas memberikan petunjuk dan bimbingan latihan kerja bagi Narapidana/Anak didik serta mengelola hasil kerja.

Sub Seksi Sarana Kerja

Sub seksi sarana kerja mempunyai tugas mempersiapkan fasilitas sarana kerja.

Disamping itu Aktifitas seksi kegiatan kerja memberikan bimbingan dan pelatihan pembinaan kemandirian bagi warga binaan pasyarakatan dengan memperhatikan bakat dan minat masing-masing WBP. Sarana dan prasarana bengkel kerja yang ada di LAPAS Narkotika Kelas II A Pangkalpinang dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pembinaan keterampilan narapidana/tahanan, sedangkan lahan kosong pada Lembaga Pasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, yang sudah berjalan dan dapat melatih Warga Binaan Pasyarakatan untuk dapat bekerja secara produktif.

3. Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib

Seksi Administrasi Keamanan dan tata Tertib mempunyai tugas mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala dibidang keamanan dan menegakkan tata tertib.

4. Kesatuan Pengamanan

Kepala Pengamanan LAPAS dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahkan petugas pengamanan LAPAS. Kepala Kesatuan pengamanan berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Lapas.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kesatuan Pengamanan LAPAS mempunyai fungsi:

- a. Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap Narapidana/Anak Didik;
- b. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban;
- c. Melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran Narapidana/Anak Didik;
- d. Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan;
- e. Membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan

Upaya yang dilakukan untuk melaksanakan pengeledahan blok hunian, telah dibentuk 3 (tiga) tim dengan anggota minimal 5 (lima) orang pertim yang diketuai oleh para pejabat struktural. Pembentukan tim diharapkan agar dalam pengeledahan dapat lebih optimal dan dapat mencegah dari gangguan keamanan dan ketertiban. Sarana pengamanan Lapas yang ada

seperti senpi, metal detector, handy talkie, dapat terawat dan selalu siap digunakan untuk tugas-tugas pengamanan.

Tugas dari Satgas Kamtib yaitu melakukan penggeledahan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan, tahanan, blok-blok hunian serta para pengunjung Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang, hal ini sebagai wujud/komitmen Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang menyatakan sikap perang melawan NARKOBA, sehingga program “ Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba “ (P4GN) dan Hallinar di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang dapat berjalan dengan baik.

Pada prinsipnya fungsi Kesatuan Pengamanan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang dimaksudkan untuk memberikan rasa aman kepada tahanan, narapidana dan anak didik pemasyarakatan. Keamanan juga ditujukan untuk mencegah terjadinya kekerasan antar tahanan, narapidana dan anak didik pemasyarakatan, kekerasan kepada petugas dan pengunjung serta mencegah terjadinya kejadian bunuh diri oleh Warga Binaan Pemasyarakatan. Keamanan juga menjadi pendukung utama pencegahan pengulangan tindak pidana, pelarian, mencegah terjadinya kerusuhan atau pembangkangan pada tata tertib dan terhadap masuknya benda-benda yang tidak diperkenankan masuk kedalam blok hunian.

Kondisi pada saat ini di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang dilaksanakan oleh 4 (empat) regu pengamanan, masing-masing berjumlah 9 (Sembilan) orang dan 3 (tiga) regu P2U (Penjaga Pintu utama) masing-masing berjumlah 3 (Tiga) orang.

Pelaksanaan tugas jaga terbagi menjadi 3 (tiga) shift yang bergiliran dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Dinas pagi : 07.00 s/d 13.00 WIB
- b. Dinas Siang : 13.00 s/d 19.00 WIB
- c. Dinas Malam : 19.00 s/d 07.00 WIB

Pelaksanaan tugas pengamanan masih dibantu dengan petugas piket staf, petugas kontrol malam yang dilaksanakan oleh Kepala Seksi dan petugas piket malam yang dilakukan oleh Staf Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang.

Padahari-hari libur (hari besar/libur nasional), seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Hari Raya Natal dan Hari Raya Imlek, keamanan di Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang diperkuat dengan bantuan petugas piket dari staf dan petugas kontrol dari pejabat struktural eselon IV a dan Eselon V (kasi dan kasubsi).

Sarana tugas pengamanan yang ada meliputi :

1. Senjataapi;
2. Metal detector;
3. Handy Talky;
4. Pakaian Anti Huru Hara;
5. Sarana Penerangan (senter, lampu emergency, genset).

Keadaan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang pada umumnya sudah aman dan terkendali. Akan tetapi para petugas pengamanan masih perlu didukung pemberian pelatihan pratugas yang memadai yang berorientasi pada keterampilan teknis dan wawasan Tugas Pokok Fungsi Pemasyarakatan, karena selama ini peningkatan kemampuan para petugas pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang hanya sebatas pelatihan kesamaptaaan yang lebih mengedepankan disiplin dan kekuatan fisik.

CAPAIAN KINERJA BIDANG TUGAS FASILITATIF

Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang berjumlah 77 (Tujuh Puluh Tujuh) orang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi LAPAS Narkotika dan akan dibayarkan hak sebagai Pegawai Negeri Sipil berupa gaji/penghasilan dan berbagai tunjangan yang dibiayai melalui DIPA akun belanja pegawai.

untuk pembayaran :

- a. Gaji dan tunjangan
- b. Uang makan
- c. Penambah Daya Tahan Petugas Jaga

Disamping hak memperoleh gaji, tunjangan, dan uang makan, seluruh pegawai LAPAS Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang sebanyak 77 (Tujuh Puluh Tujuh) orang diberikan pembayaran tunjangan kinerja setiap bulannya.

Keuangan:

DIPA Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang tahun 2023 dapat dirinci seperti berikut:

- | | |
|-------------------|------------------------------|
| 1. Belanjapegawai | : Rp. 4.140.032.000,- |
| 2. Belanjabarang | : Rp.10.894.958.000,- |
| 3. Belanjamodal | : Rp. 0,- |
| Jumlah | : Rp.15.034.990.000,- |

CAPAIAN KINERJA BIDANG TUGASSUBSTANTIF

1. Seksi Bimbingan Narapidana /AnakDidik

Daftar Narapidana Pindahan Tahun 2023

No	UPTAsal	Jumlah WBP (orang)
	NIHIL	

Daftar Operan Tahanan Tahun 2023

No	Asal	Jumlah Tahanan (orang)
1.	Kejati/KejariPkp	10 Orang
2.	Kejari Basel	04 Orang
3.	Kejari Bangka Tengah	03 Orang
4.	Kejari bangka	04 Orang
5.	Polres Pangkalpinang	- Orang
6.	BNNP Babel	- Orang
7.	BNNK PKP	- Orang
	Total	17 Orang

Isi penghuni Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang per 07 Desember 2023 adalah sebagaiberikut :

REGISTER	Dewasa		Anak – Anak		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P
BI	769	0	0	0	769	0
BIIa	0	0	0	0	0	0
BIIb	0	0	0	0	0	0
BIIIs	05	0	0	0	05	0
PSH	02	0	0	0	02	0
Jumlah	776				776	
Jumlah Narapidana	776 orang					
AI	07	0	0	0	07	0
AII	16	0	0	0	16	0
AIII	147	0	0	0	147	0

AIV	10	0	0	0	10	0
AV	04	0	0	0	04	0
Jumlah	184				184	
Jumlah Tahanan	184 orang					
Jumlah Narapidana + Tahanan	960 orang					

Realisasi PB (Pembebasan Bersyarat), CB (Cuti Bersyarat), dan Bebas Murni seperti berikut :

BULAN	PB	CB	CMB	MENINGGAL DUNIA	BEBAS MURNI	ASRUM	MELARIKAN DIRI	JML
Tahun 2023	73	04	0	01	24	-	0	102
TOTAL	73	04	0	01	24	-	0	102

Sistem Database Pemasarakatan (SDP)

Ketersediaan Sistem Database Pemasarakatan akan memperlancar pelaksanaan Sistem pelaporan yang berbasis SMS Gateway. Pelaksanaan Sistem Database Pemasarakatan (SDP) pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas II A Pangkalpinang, sejauh ini dapat berjalan dengan baik dan masih melaksanakan konsolidasi harian dan telah melaksanakan up grade Sistem Database Pemasarakatan (SDP) versi 3.1.1.

Namun dalam pelaksanaan tugas harian masih banyak terdapat kendala, diantaranya yaitu

:

- Belum lengkapnya lisensi dan finger print pada fitur portir yang ada di P2U. Untuk itu, kami mohon kiranya dapat diadakan Sarana dan Prasarana penunjang operasional SDP.
- Pelaksanaan Sistem Database Pemasarakatan (SDP) sudah berjalan 90%.

Pembinaan Kepribadian

Agenda Tiap Bulannya: Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Mental dan Spiritual di Bidang Keagamaan, diantaranya :

Agama/Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Islam	TPA	Tausiyah	Tausiyah	Muhasabah	Konseling	Fiqih
Kristen				Kebaktian	Konseling	

Budha	Kebaktian	Konseling
Hindu	Kebaktian	Konseling
Kong Hu Chu	Kebaktian	Konseling

Namun Bimbingan dan Penyuluhan Mental dan Spiritual bagi penganut Hindu dan Kong Hu Cu masih sebatas kegiatan mandiri WBP karena sampai saat ini pada Lapas Narkotika Kelas II A Pangkalpinang belum ada Mou dengan pihak terkait dalam bidang yang dimaksud.

Pelayanan Perawatan dan Kesehatan oleh TIM Medis

- Kontrol/ Pemeriksaan Higienis Sanitasi Blok Hunian
WBPselama 1 (satu) bulan : 2 kali
- **Jumlah Narapidana/ Tahanan yang telah dirujuk ke Rumah Sakit Bulan Juli-Desember 2023 ialah sebanyak 2 Orang**



STRUKTUR ORGANISASI LAPAS NARKOTIKA KELAS IIIA PANGKALPINANG



KALAPAS

NUR BAMBANG SUPRI HANDONO, A.M.I.P., S.H., M.H.
NIP. 19730306 199803 1 001



KASUBAG TATA USAHA

MULYA NOPRIANSYAH, S.H.
NIP. 19821103 200312 1 001



KAUR KEPEKELU

CANDRA JATA, S.E.
NIP. 19761003 200212 1 001



KAUR UMUM

NOVI KURNIASIH, S.KOM.
NIP. 19801110 200604 2001



K.a.KPLP

DEDY CAHYADI, S.E.
NIP. 19820507 200501 1 002



KASI BINADIK

MUHAMAD IRFANI, M.I.P.
NIP. 19860127 200501 1 001



KASI GIATJA

ADE SAPUTRA, S.H.
NIP. 19840321 200212 1 002



KASI MINKANTIB

DODIK HARMONO, A.M.I.P., S.H.
NIP. 19881226 200801 1002

PETUGAS PENGAMANAN



KASUBSI REGISTRASI

CHOTRIH KUDUS, E.
NIP. 19840909 200703 1002



KASUBSI BIMKESYAT

MARTIANSAH, S.H., M.H.
NIP. 19830613 200604 1 001



KASUBSI BIMKER DAN PHK

TENNY SOPARTA, S.H.
NIP. 19830331 201012 1002



KASUBSI SARKER

JUMIRAN
NIP. 19791202 2004 03 1002



KASUBSI KEAMANAN

DEDY NOPRIAN, S.H.
NIP. 19871110 2006 03 1002



KASUBSI LAPTATIB

ALMAUDUD, A.M.
NIP. 19820321 2008 03 1004

C. MAKSUD DAN TUJUAN

LKJip Semester II Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dibuat untuk dapat mengukur sejauh mana Rencana Kerja sudah dilakukan, Capaian Kinerja apa saja yang sudah tercapai serta kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan Capaian Kinerja. Sedangkan tujuan Pelaporan Kinerja adalah memberikan informasi mengenai Rencana Kerja yang sudah dilaksanakan, Capaian Kinerja yang sudah tercapai serta Kendala Apa yang dihadapi dalam Pelaksanaan Capaian Kinerja serta Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

D. ASPEK STRATEGIS

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Upaya dan Capaian Kinerja pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang menjadi penting karena keberhasilan program pembinaan Bagi Warga Binaan tergantung dari Kinerja yang dilakukan dan upaya apa untuk menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan Capaian Kinerja.

Ada beberapa sasaran strategis yang menjadi prioritas Rencana Strategis Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2020-2024, antara lain:

1. Meningkatnya kesadaran Hukum Warga binaan pemasyarakatan dan tahanan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan Pemasyarakatan
3. Meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang pemasyarakatan
4. Meningkatnya produktifitas Warga binaan pemasyaraktan menuju manusia mandiri yang berdaya guna
5. Peningkatan Akuntabilitas

E. ISU STRATEGIS

Terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian terkait dengan isu-isu strategis dalam lingkup kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang, yaitu:

1. Indikator/ukuran keberhasilan dalam Renstra Kementerian/Lembaga dengan indikator kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang;
2. Dalam penyusunan perencanaan tahun yang akan datang, terdapat kebijakan dan prioritas baru yang berbeda dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Sehingga hasil evaluasi belum dapat direalisasikan sepenuhnya dalam penyusunan perencanaan tahun mendatang;

3. Minimnya SDM yang sesuai dengan bidang tugas, namun dilakukannya optimalisasi dari SDM yang ada;
4. Kebutuhan BMN yang belum memenuhi standar kebutuhan;
5. Keterbatasan lahan/tempat untuk kegiatan Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan;
6. Kurangnya Sarana dan Prasarana dalam menunjang Keamanan dan Ketertiban;

F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang. perjanjian Kinerja (performance agreement) Tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kerja akan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja dimasa mendatang. Adapun sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN** : menguraikan mengenai Latar Belakang, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Letak Geografis, Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang, Sarana dan Prasarana, Dasar Hukum dan Sistematika Penyajian.
- **BAB II PERENCANAAN KINERJA** : menguraikan mengenai Rencana Strategis, Tujuan Strategis, Arah Kebijakan Strategis Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Pangkalpinang, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kerja, dan Perjanjian Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang.
- **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA** : menguraikan mengenai Realisasi Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023, Analisis Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Anggaran di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang.
- **BAB IV PENUTUP** : menguraikan mengenai simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 dan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra–KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga, yang disusun dengan menyesuaikan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) dan bersifat indikatif. Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM atas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM dan akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang 2020-2024 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja perencanaan jangka menengah Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran kerja sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang diamanatkan.

VISI DAN MISI

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Pelaksanaan tugas mengacu dan berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Pemasyarakatan.

Visi

" Menjadi Penyelenggara Pemasyarakatan yang Profesional dalam penegakan Hukum dan Perlindungan HAM".

Misi

-] Melaksanakan Pembinaan dan pengamanan Warga Binaan Pemasyarakatan .
-] Menegakkan Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap tahanan, narapidana, anak dan Klien pemasyarakatan.

-] Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi.
-] Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
-] Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.

Tujuan

-] Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelaksanaan system pemasyarakatan]
Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja
-] Terwujudnya sinergi dengan instansi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan
-] Terwujudnya Reintegrasi sosial WBP secara sehat dan hidup, kehidupan dan penghidupan
-] Terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Binaan Pemasyarakatan
-] Terwujudnya Keamanan dan ketertiban
-] Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat
-] Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi

SASARAN STRATEGIS

Ada beberapa sasaran strategis yang menjadi prioritas Rencana Strategis Lembaga

Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2020-2024, antara

-] lain : Meningkatnya kesadaran Hukum Warga binaan pemasyarakatan dan
-] tahanan Meningkatnya kualitas pelayanan Pemasyarakatan
-] Meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang pemasyarakatan
-] meningkatnya produktifitas Warga binaan pemasyaraktan menuju manusia mandiri yang berdaya guna
-] Peningkatan Akuntabilitas

B. PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak,	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
			93%
	Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%
		Resiko Tinggi	2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%

		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasibersertifikasi	28%
		7. "Persentasenarapidanayangbekerjadanproduktif"	25%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuaistandar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapatdicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib olehTahanan/Narapidana/Anak pelakugangguankamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secaratuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja menurut realisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L), Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang melaksanakan Program Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah & Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan dengan total alokasi anggaran sebesar Rp 17,979,380,000 (tujuh belas milyarsembilan ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah) untuk mencapai target yang telah ditetapkan terhadap indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2023 dan dilakukan pengukuran atau evaluasi secara berkala dalam aplikasi E-performance.

Secara umum sampai dengan Desember 2023, pencapaian Sasaran Program Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 sebagaimana ditetapkan dalam RKA K/L Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA pangkalpinang, pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 “Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak”

A. Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana/Anak sesuai dengan standar. Di tahun 2023 periode Januari-Desember terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan pemenuhan makanan sebanyak 926 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 sebanyak 926 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan makanan(Realisasi)}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= 926/926 \times 100$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100/75 \times 100}{100} \\ &= 133\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase tahanan yang memperoleh layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan/telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 75% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 133%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 1

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	100%	101,1%	75%	100%	133%

Nilai Capaian pada tahun 2023 memang lebih tinggi dibanding tahun 2022 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2022 sudah terlampaui.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		

Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	30%	45%	60%	75%	100%	142%
---	-----	-----	-----	-----	------	------

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar dikarenakan pelayanan makanan bagi WBP di Lapas narkotika kelas IIA Pangkalpinang dilaksanakan untuk semua WBP yang sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

B. Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase pemenuhan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas bagi Tahanan/Narapidana/Anak. Di tahun 2023 periode Januari-Desember terdapat Warga BinaanPemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebanyak 926 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 sebanyak 926 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan kesehatan}}{\text{jumlah WBP}} \times 100\% \\
 &= 926/926 \times 100\% = \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{93} \times 100\% \\ &= 107,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase tahanan yang memperoleh layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas di Lapas/Rutan/ telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 93% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 107,5%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 2

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan(preventif) secara berkualitas	92%	100%	100,66%	93%	100%	107,5%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2022 sudah terlampaui.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		

Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	9%	18%	27%	36%	100%	107,5%
--	----	-----	-----	-----	------	--------

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase pemenuhan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar dikarenakan pelayanan kesehatan bagi WBP di Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dilaksanakan untuk semua WBP sesuai dengan hukum yang berlaku.

C. Indikator Kinerja Kegiatan 3“Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal. Di tahun 2023 tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut tidak dapat dihitung.

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan maternal}}{\text{target}} \times 100\%$$

= 0 -

= 0 %

D. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani. Di tahun 2023 Januari-Desember tidak ada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 4

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	95%	-	-	96%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional dan pada tahun 2022 indikator ini tidak memiliki capaian karena tidak ada WBP yang mengalami gangguan mental.

E. Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Di tahun 2023 Periode Januari-Desember terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan khusus lansia sebanyak 20 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 sebanyak 20 orang lansia. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\% \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan kesehatan lansia} \times 100}{\text{Jumlah WBP}}$$

$$\% = 20/20 \times 100\%$$

$$\% = 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{100/80 \times 100\%}{1} = 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar mendapat akses layanan kesehatan lansia telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 125%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 5

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	100%	133,33%	80%	100%	125%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		

Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	3%	6%	9%	12%	100%	110,5%
--	----	----	----	-----	------	--------

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase Tahanan dan Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dikarenakan akses layanan lansia bagi WBP di Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dilaksanakan untuk semua WBP yang berada di Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang sesuai dengan hukum yang berlaku.

F. Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Di tahun 2023 periode Januari-Desember tidak ada Warga Binaan Masyarakat (WBP) yang berkebutuhan khusus (Disabilitas).

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 6

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	-	-	80%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Masyarakat tahun 2020- 2024.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	3%	6%	9%	12%	-	-

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional dan pada tahun 2023 indikator ini tidak memiliki capaian karena tidak ada WBP yang mengalami berkebutuhan khusus.

G. Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) Sebanyak 01 Orang. Di tahun 2023 periode Januari-Desember terdapat Warga Binaan Masyarakat (WBP) yang memperoleh penanganan penyakit menular sebanyak 7 orang dengan jumlah WBP yang sakit pada tahun 2023 sebanyak 7 orang.

Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima penanganan penyakit menular}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= 7/7 \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= 100/70 \times 100\% \text{ ---}$$

$$= 142,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 70% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 142,5%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK I dan IKK 7

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	100%	166,67%	70%	100%	142,5%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasaryakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2022 sudah terlampaui.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lembaga pemsaryakatan narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) dikarenakan akses layanan lansia bagi WBP di Lembaga Pemsaryakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang dilaksanakan untuk semua WBP sesuai dengan hukum yang berlaku khususnya bagi WBP Penderita penyakit TBC/HIV.

Sasaran Kegiatan 2 “Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Risiko Tinggi”

A. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian periode Januari-Desember Tahun 2023. Di tahun 2023 terdapat Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sebanyak 750 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 sebanyak 966 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh nilai baik} \times 100\%}{\text{JUMLAH WBP}}$$

$$= 750/966 \times 100\%$$

$$= 77,6 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= 77,6/65 \times 100\% / \text{Target}$$

$$= 119,4 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 70% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 119,4%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 1

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	100%	130,67%	65%	100%	119,4%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%	100%	119,4%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lembaga pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian

kepribadian dikarenakan kegiatan pembinaan di Lembaga pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang berhasil dengan baik sehingga WBP memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan.

B. Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi. Di tahun 2023 periode Januari-Desember Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang menerima remisi pada tahun 2023 sebanyak 650 Orang yang diusulkan remisi sebanyak 966 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh hak remisi}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= 660/966 \times 100\% \\ &= 68,4 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak} \times 100\%}{\text{Target}} \\ &= 68,4/98 \times 100 \\ &= 69,7 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang mendapatkan remisi tercapai belum mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 98% sedangkan realisasinya adalah 69,7%.

2. perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 2

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	100%	103,09%	98%	100%	72,7%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana

strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab

Penyebab belum tercapainya target keberhasilan pada indikator Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi dikarenakan kegiatan dan proses pengajuan RK belum optimal dikarenakan terdapatnya data susulan dari warga binaan terkait pembinaan didalam lapas, sehingga pengajuan remisi akan ditindak lanjuti kembali berdasarkan data terbaru yang di dapat.

C. Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi. Di tahun 2023 Periode Januari-Desember terdapat Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang menerima hak integrasi sebanyak 162 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 yang diusulkan integrasi sebanyak 926 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh hak integrasi} \times 100\%}{\text{Jumlah WBP}} \\ &= 162 \times 100 \% / 926 \\ &= 17,5 \% \times 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{17,5}{80} \times 100 \% \\ &= 21,9 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi tidak tercapai mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya adalah 21,9% sehingga capaian kinerjanya adalah 21,9%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun

sebelumnya

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 3 Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	100%	116,7%	80%	100%	113,7%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra
Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	80%	85%	90%	100%	113,7%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi dikarenakan kegiatan pembinaan di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang berhasil sehingga WBP di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang memperoleh nilai baik dan dapat diusulkan untuk mendapatkan integrasi.

D. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan. Di tahun 2023 periode Januari-Desember tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang menerima hak pendidikan. Jumlah WBP ini merupakan keseluruhan WBP yang ada di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang karena semua WBP mendapatkan pendidikan baik formal maupun nonformal melalui kegiatan pembinaan yang ada. Berdasarkan data diatas makadari indikator tersebut tidak dapat dihitung.

E. Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase Narapidana risiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin. Di tahun 2023 periode Januari-Desember tidak ada narapidana beresiko tinggi sehingga tidak ada capaian untuk indikator ini Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 5

Indikator	2021			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	-	-	-	-	-	-

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena Capaian pada tahun 2022 tidak memiliki narapidana beresiko tinggi.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra
Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2022 sudah terlampaui.

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	15%	17%	19%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan capaian ini tidak ditemukan.

F. Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi. Di tahun 2023 Periode Januari-Desember terdapat Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan Vokasi bersertifikat sebanyak 40 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 yang berhak menerima pendidikan dan pelatihan vokasi sebanyak 40 orang, 40 orang ini merupakan WBP yang sudah melewati 1/3 masa pidana. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh pendidikan dan pelatihan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{40} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{50} \times 100\% \\ &= 200\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 50% sedangkan realisasinya adalah 200% sehingga capaian kinerjanya adalah 150%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 6

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	45%	100%	357,14%	50%	30%	150%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra
Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 belum terlampaui

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 6

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	40%	45%	50%	55%	100%	357,14%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi dikarenakan adanya kegiatan pembinaan di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang yang terstruktur dan berorientasi pada hasil bagi Warga Binaan yang ada di Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang.

G. Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase narapidana yang bekerja dan produktif”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase narapidana yang bekerja dan produktif. Di tahun 2023 periode Januari-Desember terdapat Jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang bekerja dan produktif sebanyak 18 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 yang berhak bekerja dan produktif sebanyak 20 orang, Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh pendidikan dan pelatihan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100 \% \\ &= 90 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{90}{67} \times 100 \% \\ &= 143,3 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang bekerja dan produktif tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 67% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 143,3%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 2 dan IKK 7

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%	100%	149,25%	67%	100%	143,25%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 7

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	40%	45%	50%	55%	100%	357,14%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase narapidana yang bekerja dan produktif dikarenakan kegiatan pembinaan di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang berjalan dengan baik sesuai dengan mekanisme dan aturan aturan yang ada.

Sasaran Kegiatan 3 “Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar”

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan 4 (empat) indikator kinerja diantaranya:

A. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar. Di tahun 2023 periode Januari-Desember tidak terdapat pengaduan yang masuk dari pihak eksternal, namun ada laporan yang diberikan dari pegawai terkait sarana dan prasarana kantor yang sudah ditindak lanjuti. Seperti atap rangka baja yang bocor, kondisi listrik yang tidak stabil dan bentuk tindak lanjut yang dilakukan dengan memperbaiki rangka baja dan menerima pengadaan genset untuk mensupply kebutuhan listrik yang ada di Lapas Sustik PKP. Jumlah Pengaduan yang ditindak lanjuti sebanyak 1 pengaduan dengan jumlah pengaduan pada tahun 2023 sebanyak 1 pengaduan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah pengaduan}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100 \% = 100\% \end{aligned}$$

= 100 %

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{96} \times 100 \% \\ &= 104 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase pengaduan yang telah ditindaklanjuti telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 96% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kerjanya adalah 104%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 1

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%	96%	100%	104%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasaryakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam renstra ikk

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	92%	94%	96%	98%	100%	125%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Capaian Kinerja Lapas Sustik pkp jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar dikarenakan seluruh pengaduan yang diterima ditindak lanjuti dengan baik dan selesai ditindak lanjuti.

B. Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah. Di tahun 2023 periode Januari-Desember tidak terdapat gangguan kamtib yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban namun ada pelanggaran ringan yang dilakukan oleh WBP yang sudah di berikan sanksi berupa pengurangan dan pembatasan jam keluar masuk kamar hunian. Jumlah WBP yang melakukan pelanggaran Keamanan dan Ketertiban sebanyak 6 orang dengan jumlah gangguan Keamanan dan Ketertiban pada tahun 2023 sebanyak 6 gangguan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah gangguan yang ditindak lanjuti}}{\text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{6} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{75} \times 100 \% \\ &= 133 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase pengaduan yang telah ditindaklanjuti telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 75% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kerjanya adalah 133%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 2

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	142,85%	75%	100%	133%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target

pada tahun 2023 sudah terlampaui.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas susdik pkk jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah sesuai standar dikarenakan seluruh gangguan dapat dicegah dengan baik dan selesai tanpa menimbulkan gangguan lainnya.

a. **Indikator Kinerja Kegiatan 3** “Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib. Di tahun 2023 periode Januari-Desember semua WBP disiplin. Jumlah WBP yang patuh dan disiplin terhadap tata tertib sebanyak 926 orang dengan jumlah WBP pada tahun 2023 sebanyak 966 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang patuh dan disiplin}}{\text{Jumlah}} \times 100\% \\ &= \frac{926}{966} \times 100\% \\ &= 95,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{95,8}{81} \times 100\% \\ &= 118\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase pengaduan yang telah ditindaklanjuti telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya adalah 100% sehingga capaian kinerjanya adalah 118%.

2. Perbandingan

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 3 dan IKK 3

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	122,5%	81%	100%	118%

Nilai Capaian pada tahun 2022 memang lebih tinggi dibanding tahun 2023 hal ini dikarenakan target pada tahun 2022 lebih kecil dibanding tahun 2023.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra
Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	79%	80%	81%	82%	100%	122,5%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan kamtib dikarenakan seluruh WBP sudah dapat menerima berbagai hak nya dengan sangat baik.

D. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas. Di tahun 2023 periode Januari-Desember tidak terdapat gangguan kamtib maka dari itu pada indikator tersebut dapat dihitung Nihil:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah pemulihan kondisi gangguan kamtib}}{\text{Jumlah Gangguan kamtib}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{0} \times 100\% = - \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan 5 (lima) indikator kinerja diantaranya:

A. Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Tersusunnya dokumen rencana kerja anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Pada tahun 2023 periode Januari-Desember Lapas Sustik PKP telah menyusun dokumen rencana kerja anggaran. Bahwa berdasarkan data tersebut terdapat 1 pelaksanaan penyusunan dokumen rencana kerja dan terdapat 1 dokumen yang dihasilkan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Jumlah dokumen} \times 100\%}{\text{Jumlah kegiatan}} \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu memiliki capaian 100% dengan realisasi 1 layanan telah tercapai.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 1

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu tahun 2022 tercapai 1 layanan, sedangkan tahun 2023 tercapai 1 layanan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas

Sustikpkp jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Dokumen yang telah disusun dapat di pertanggung jawabkan, Penyerapan Anggaran dengan rencana kerja yang dibuat juga sudah sesuai sehingga nilai IKPA Lapas Narkotika Pangkalpinang pada tahun 2023 sangat memuaskan.

B. Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan. Pada tahun 2023 periode Januari-Desember Lapas Narkotika Pangkalpinang telah menyusun dokumen pengelolaan BMN. Bahwa berdasarkan data tersebut terdapat 1 pelaksanaan penyusunan dokumen dan terdapat 1 dokumen yang dihasilkan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah dokumen} \times 100\%}{\text{Jumlah kegiatan}}$$
$$\% = 1/100 \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan memiliki capaian 100% dengan realisasi 1 layanan telah tercapai.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 2

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan tahun 2022 tercapai 1 layanan, sedangkan tahun 2023 tercapai 1 layanan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam renstra ikk 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtanggaan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Capaian Kinerja Lapas Narkotika Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal inidikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

C. Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan. Pada tahun 2023 periode Juli-Desember Lapas Narkotika Pangkalpinang telah menyusun dokumen TNA. Bahwa berdasarkan data tersebut terdapat 1 pelaksanaan penyusunan dokumen dan terdapat 1 dokumen yang dihasilkan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah dokumen} \times 100\%}{\text{target}}$$

$$= \frac{1}{1} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan memiliki capaian 100% dengan realisasai 1 layanan telah tercapai.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 3

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan tahun 2022 tercapai 1 Layanan Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

3. Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Capaian Kinerja Lapas Narkotika Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal inidi karenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Dokumen yang telah disusun dapat di pertanggung jawabkan serta dokumen dibuat sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang ada untuk pegawai Lapas Narkotika Pangkalpinang Pkp.

D. Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu. Pada tahun 2023 periode Januari-Desember Lapas Narkotika Pangkalpinang telah menyusun dokumen Pelaksanaan Anggaran serta rencana penarikan dana. Bahwa berdasarkan data tersebut terdapat 1 pelaksanaan penyusunan dokumen dan terdapat 1 dokumen yang dihasilkan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Jumlah dokumen}}{\text{Jumlah kegiatan} \times 100\%} \\ &= \frac{1}{1} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu memiliki capaian 100% dengan realisasi 1 layanan telah tercapai.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.45 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 4

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu tahun 2022 tercapai 1 layanan, sedangkan tahun 2023 tercapai 1 layanan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasarakatan tahun 2020-2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Capaian Kinerja Lapas Narkotika Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun sesuai dengan realisasi anggaran yang terlaksana.

E. Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Jumlah Layanan Perkantoran”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja Jumlah Layanan Perkantoran. Pada tahun 2023 periode Juli-Desember Lapas Narkotika Pangkalpinang telah menyusun kegiatan apa yang harus dilaksanakan dalam satu tahun. Bahwa berdasarkan data tersebut terdapat 1 pelaksanaan penyusunan dokumen dan terdapat 1 dokumen yang dihasilkan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{jumlah dokumen} \times 100\%}{\text{Jumlah kegiatan}} \\ &= \frac{1}{1} \times 100 \% \\ &= 100 \% \times 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Jumlah Layanan Perkantoran memiliki capaian 100% dengan realisasi 1 layanan telah tercapai. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Jumlah Layanan Perkantoran memiliki capaian 100% dengan realisasi 1 layanan telah tercapai.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja SK 4 dan IKK 5

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Layanan Perkantoran	1 Layana n	1 Layanan	100%	1 Layana n	1 Layanan	100%

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2022 dan 2023, layanan perkantoran tahun 2022 tercapai 1 layanan, sedangkan tahun 2023 tercapai 1 layanan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan Target jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis organisasi Direktorat Jenderal Pemasarakatan tahun 2020- 2024, target pada tahun 2023 sudah terlampaui.

Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2022	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Jumlah Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional Capaian Kinerja Lapas Narkotika Pangkalpinang jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

Dokumen rencana kegiatan yang disusun sesuai dengan realisasi rencana kegiatan dan realisasi anggaran yang terlaksana.

Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan Selain dapat dilihat dari hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pemasarakatan. Survey dilakukan terhadap pengunjung baik keluarga Warga Binaan maupun tamu yang mengunjungi Lapas Narkotika Pangkalpinang. Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan ini juga dapat dinilai dari instansi yang melakukan kerjasama dengan Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang.

**DAFTAR NAMA INSTANSI YANG MELAKUKAN KERJASAMA DENGAN
LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG**

NO	NAMA INSTANSI / PIHAK KETIGA	RUANG LINGKUP KERJASAMA
1	PUSKESMAS SELINDUNG	Melaksanakan upaya peningkatan derajat kesehatan bagi warga binaan pemasyarakatan Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang meliputi upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative
2	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG	-Layanan Perpustakaan Keliling bagi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang -Layanan pinjam pakai buku perpustakaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Pangkalpinang
3	POLRES KOTA PANGKALPINANG	Kegiatan sambang patroli yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Pangkalpinang terhadap Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang mengenai koordinasi dalam hal pengawalan warga binaan pemasyarakatan
4	KODIM 0413 BANGKA	Kegiatan sambang patroli yang dilakukan oleh Kodim 0413 Bangka terhadap Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang mengenai koordinasi dalam hal pengawalan warga binaan pemasyarakatan
5	LPH dan HAM Pancasila	Pelayanan Pos Bankum, pemberian bantuan hukum
6	RSUD DEPATI HAMZAH	Melaksanakan upaya peningkatan derajat kesehatan bagi warga binaan pemasyarakatan Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang meliputi upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitative

7	DINAS TENAGA KERJA PROV KEP BANGKA BELITUNG	Memberikan dan membantu penyaluran keahlianWBP
8	KEMENTERIAN AGAMA KOTA	Pendidik dan pembinaan Kepribadian bagi WBP

Pelayanan Kesehatan Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIA Pangkalpinang telah dilaksanakan secara baik bekerja sama dengan Puskesmas Selindung dengan data sebagai berikut:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	KEGIATAN
1	06 Januari 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri pangkalpinang
2	12 Januari 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri pangkalpinang
3	20 Januari 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri pangkalpinang
4	24 Januari 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari Kejari Bangka Selatan
5	25 Januari 2023	Rujukan WBP Ke RS Bhakti Timah
6	30 Januari 2023	Skrining Residen Rehab Pemasyarakatan TA 2023
7	31 Januari 2023	VCT Mobile Kerja sama dengan puskesmas selindung
8	01 Februari 2023	Pemeriksaan kesehatan rutin kepada 39 orang WBP
9	02 Februari 2023	Pemeriksaan Rutin terhadap 21 WBP
10	09 Februari 2023	Pemeriksaan Rutin terhadap 36 WBP
11	11 Februari 2023	Pemeriksaan Rutin terhadap 16 WBP

12	13 Februari 2023	Pemeriksaan Rutin terhadap 42 WBP
13	13 Februari 2023	Rujukan wbp ke rsbt
14	20 Februari 2023	Pemeriksaan kesehatan 03 Orang tahanan baru
15	23 Februari 2023	VCT Mobile kerja sama dengan puskesmas selindung
16	25 Februari 2023	Pemeriksaan kesehatan tamping dapur
17	28 Februari 2023	Pemeriksaan kesehatan tahana baru kiriman kejadi Bangka
18	23 Juli 2022	Pemriksaan rutin kesehatan pegawai dan wbp
19	01 Maret 2023	WBP an Surya kontrol dr spesialis bedah RSBT
20	07 Maret 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru
21	13 Maret 2023	Pemriksaan kesehatan rutin 38 WBP
22	17 Maret 2023	Pemeriksaan tes urin bagi 180 WBP
23	21 Maret 2023	VCT Mobile kerja sama denga puskesmasselindung
24	28 Maret 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru
25	30 Maret 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru
26	04 April 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru
27	11 April 2023	Pemeriksaan 02 orang tahanan baru

28	17 April 2023	Pemeriksaan 14 Orang tahanan baru kiriman kejeri bangka
29	10 Mei 2023	Pemeriksaan Lanjutan wbp an joni di RSUD depati hamzah
30	22 Mei 2023	Tes urin terhadap WBP yang bekerja sama dengan BNNK
31	05 Juni 2023	Pemeriksaan tes urin terhadap Pegawai dan WBP
32	03 Juli 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri bangka
33	07 Juli 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri pangkalpinang
34	07 Juli 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri basel
35	12 Juli 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari Kejeri PKP
36	08 Juli 2023	Rujukan WBP Ke RS Bhakti Timah
37	18 Juli 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari kejaksaan negeri bateng
38	20 Juli 2023	Pemeriksaa kesehatan tahanan baru dari polresta pkp
39	24 Juli 2023	Pemeriksaan kesehatan rutin kepada 20 orang WBP
40	29 Juli 2023	Cek VCT dari puskesmas selindung
41	01 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari kejeri bateng

42	01 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari kejadi basil
43	01 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari lp tuatunu
44	02 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari kejadi pcp
45	04 Agustus 2023	Rujukan wbp ke rsbt
46	07 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari kejadi basil
47	10 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari kejadi basil
48	14 Agustus 2023	Rujukan wbp ke RSBT
49	15 Agustus 2023	Rujukan wbp ke RSBT
50	22 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru dari kejadi PKP
51	23 Agustus 2023	Rujukan wbp ke RSBT
52	24 Agustus 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru kejadi basil
53	28 Agustus 2023	Rujukan wbp ke RSBT
54	02 September 2023	Rujukan wbp ke RSUD
55	04 September 2023	Pemeriksaan kesehatan rutin 45 WBP
56	05 September 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru kejadi polres pcp
57	06 September 2023	Rujukan wbp ke RSBT
58	11 September 2023	Pemeriksaan kesehatan tahanan baru polresta pcp

59	12 September 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi pcp
60	14 September 2023	Rujukan wbp ke RSBT
61	18 September 2023	Pemeriksaan rutin kesehatan 23 wbp
62	21 September 2023	Pemeriksaan rutin kesehatan 19 wbp
63	28 September 2023	Rujukan wbp ke RSBT
64	03 Oktober 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru polresta Pkp
65	04 Oktober 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi bateng
66	04 Oktober 2023	Rujukan wbp ke RSBT
67	05 Oktober 2023	Rujukan wbp ke RSBT
68	09 Oktober 2023	Cek kesehatan 14 WBP
69	11 Oktober 2023	Cek kesehatan 45 WBP
70	17 Oktober 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi bateng
71	18 Oktober 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi babel
72	26 Oktober 2023	Rujukan wbp ke RSBT
73	28 Oktober 2023	Rujukan wbp ke RSBT
74	01 November 2023	Rujukan wbp ke RSUP

75	01 November 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi PKP
76	02 November 2023	Cek kesehatan 10 WBP
77	02 November 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi bangka
78	06 November 2023	Cek kesehatan 14 WBP
79	13 November 2023	Pemeriksaan 01 orang tahanan baru kejadi bangka
80	17 November 2023	Rujukan wbp ke RSUP
81	18 November 2023	Rujukan wbp ke RSUD
82	20 November 2023	Cek kesehatan 29 WBP
83	27 November 2023	Cek kesehatan 13 WBP
84	30 November 2023	Cek vct puskesmas selindung
85	04 Desember 2023	Cek kesehatan 33 WBP
86	05 Desember 2023	Rujukan wbp ke RSBT
87	07 Desember 2023	Cek kesehatan 47 WBP

Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan dan Narapidana dilaksanakan setiap hari dengan mengagendakan kegiatan pembinaan secara rutin.

Kegiatan Pembinaan Kemandirian pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Mitra Pemberi Latihan	Jumlah Napi yang dilatih	Jumlah Napi yang bersertifikat
1	Pelatihan Kejuruan Tata Boga	BLKI Provinsi Babel	20	20
2	Pelatihan Kejuruan Bidang Jasa Rangka Baja Ringan	BLKI Provinsi Babel	20	20

Kegiatan Pembinaan Kepribadian pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Persentase
1	Pengajian Al-Quran	Jumat	85%%
2	Yasinan	Kamis	90%
3	Kebaktian	Selasa dan Kamis	90%
4	Olahraga	Selasa dan Kamis	90%
5	Bimroh	Senin s.d kamis	85%
6	Agama Budha	Rabu	90%

Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang sudah terjadi peningkatan, dengan diadakannya pengeledahan secara rutin, tes urin bagi pegawai dan WBP serta Menjalin Kerja Sama dengan Aparat Penegak Hukum. Peningkatan yang terjadi juga dapat dilihat dari tidak adanya Pengaduan yang diterima.

Daftar Dokumen Laporan Pengeledahan sebagai berikut :

NO	BULAN	NOMOR SURAT	TANGGAL PERINTAH	JUMLAH PENGGELEDAHAN YANG DILAKSANAKAN	KET
1	Januari	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-78	14 Januari 2023	1 Kali	

2	Januari	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-174	31 Januari 2023	1 kali	
3	Februari	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-443	28 Februari 2023	1 kali	
4	Maret	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-546	16 Maret 2023	2 kali	
5		W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-667	31 Maret 2023		
6	Mei	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-846	06Mei 2023	1 kali	
7	Mei	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-873	19Mei 2023	1 kali	
8	Juni	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-1019	07 Juni 2023	1 kali	
9	Juli	W.7.PAS.PAS.4- UM.05.05.04-1202	07 Juli 2023	1 Kali	-
10	Juli	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-1183	05 Juli 2023	1 kali	
11	Agustus	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-1529	11 Agustus 2023	1 kali	
12	September	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.051784	15 September 2023	1 kali	-
13	Oktober	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-2155	25 Oktober 2023	1 kali	-
14	November	W.7.PAS.PAS.4- PK.08.05-2500	28 November 2023	1 kali	-
JUMLAH KESELURUHAN PENGGELEDAHAN TAHUN 2023				15 kali	

1. RENCANA KERJA:

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah.

PROGRAM KERJA :

-] Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana sesuai dengan standar
-] Tahanan/Narapidana mendapatkan layanan Kesehatan secara berkala
-] Tahanan/Narapidana lansia, kebutuhan khusus yang mendapatkan layanan Kesehatan
-] Penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif

CAPAIAN KINERJA

-] Pemberian makan dan pemenuhan air bersih setiap hari bagi seluruh WBP (3kali sehari /Pagi,siang dan Sore)
-] Bekerjasama dengan Puskesmas Selindung Untuk pemeriksaan kesehatan seluruh WBP yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali
-] Bekerja sama dengan RSUD Depati Hamzah dan Puskesmas Selindung
-] Tersedianya Kamar Lansia

2. RENCANA KERJA:

Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

PROGRAM KERJA :

-] Narapidana yang mendapatkan hak remisi
-] Narapidana yang mendapatkan hak integrasi
-] Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan
-] Narapidana yang bekerja dan produktif
-] Pelaksanaan kegiatan pendidikan pelatihan vokasi bersertifikat

CAPAIAN KINERJA

▣ WBP Yang memperoleh hak remisi Periode Juli s/d Desember 2023

RK Idul Fitri : 0

RK 2 Idul Fitri : 0

RKIMLEK : 0

WBPRK Waisak	: 0
WBPRU1	
RU2	: 650
WBPRKSusulan	: 0
Total	: 650 WBP

] WBP Yang memperoleh hak Integrasi Periode Juli s/d Desember 2023

PB	: 101 WBP
CB	: 04 WBP
Asimilasi	: - WBP
Total	: 105 WBP

] Ikut Paket C : -WBP
 Baca Tulis : -WBP

] Narapidana yang bekerja ada 18 Wbp dengan rincian sebagai berikut:

Boga	: 2 WBP
Salon	: 2 WBP
Roti	: 4 WBP
Menjahit	: 3 WBP
Barista	: 2 WBP
Bengkel	: 5 WBP
Total	: 18 WBP

3. RENCANA KERJA:

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

PROGRAM KERJA :

-] Pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar]
 Gangguan kamtib yang dapat dicegah
-] Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana pelaku gangguan kamtib
-] Pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

CAPAIAN KINERJA

-] Laporan Nihil, tidak ada Pengaduan yang ditindaklanjuti
-] Untuk Pencegahan Gangguan Kamtib, dilakukan :

- o Melaksanakan Sidak secara rutin dan insidental
 - o Deteksi dini gangguan keamanan
 - o Membuat Peta Resiko keamanan dan ketertiban di dalam Lapas
 - o Melakukan Tes Urine bagi WBP dan Pegawai yang dilaksanakan secara berkala
 - o Melakukan evaluasi
-] Sudah dilakukan tindak lanjut terhadap pelaku gangguan keamanan dan ketertiban

4. RENCANA KERJA:

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

PROGRAM KERJA :

-] Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu
-] Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan
-] Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan
-] Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

CAPAIAN KINERJA

- Nilai Indikator Kinerja (IKPA) per 07 Desember 2023 73.86%
- Inventarisasi data penggunaan BMN berdasarkan aplikasi SIMAN
- pegawai Lapas Narkotika Pangkalpinang mengikuti diklat
- Pagu Anggaran setelah revisi : Rp. 13.663.703.000
Realisasi anggaran per 07 Desember 2023 sebesar Rp. 12.775.898.728 (93.50%)

B. REALISASI ANGGARAN

Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja Akuntabilitas keuangan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2023 per 07 Desember tahun 2023 Diuraikan Sebagai berikut:

Realisasi Anggaran

Per 07 Desember Tahun 2023

Kode	Uraian	Pagu Rp	Realisasi Rp	Sisa Rp	Realisasi %
5252.BDC.002	Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi	148.500.000	107.325.300	40.834.700	72.51%
5252.BDC.004	Kebutuhan dasar dan Layanan kesehatan	696.582.300	6.871.556.705	94.266.295	98.65%
5252.BDC.S01	Pembinaan Kemandirian	76.600.000	76.140.000	460.000	99.40%
5252.BHB.002	Layanan Keamanan Dan ketertiban	42.871.000	32.181.000	10.690.000	75.06%
6231.EBA.956	Layanan BMN	11.250.000	10.300.000	950.000	91.50%
6231.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	6.830.000	4.070.000	2.760.000	59.59%
6231.EBA.962	Layanan Umum	-	-	-	-
6231.EBA.994	Layanan Perkantoran	5.854.199.000	5.705.625.064	148.573.936	97.46%

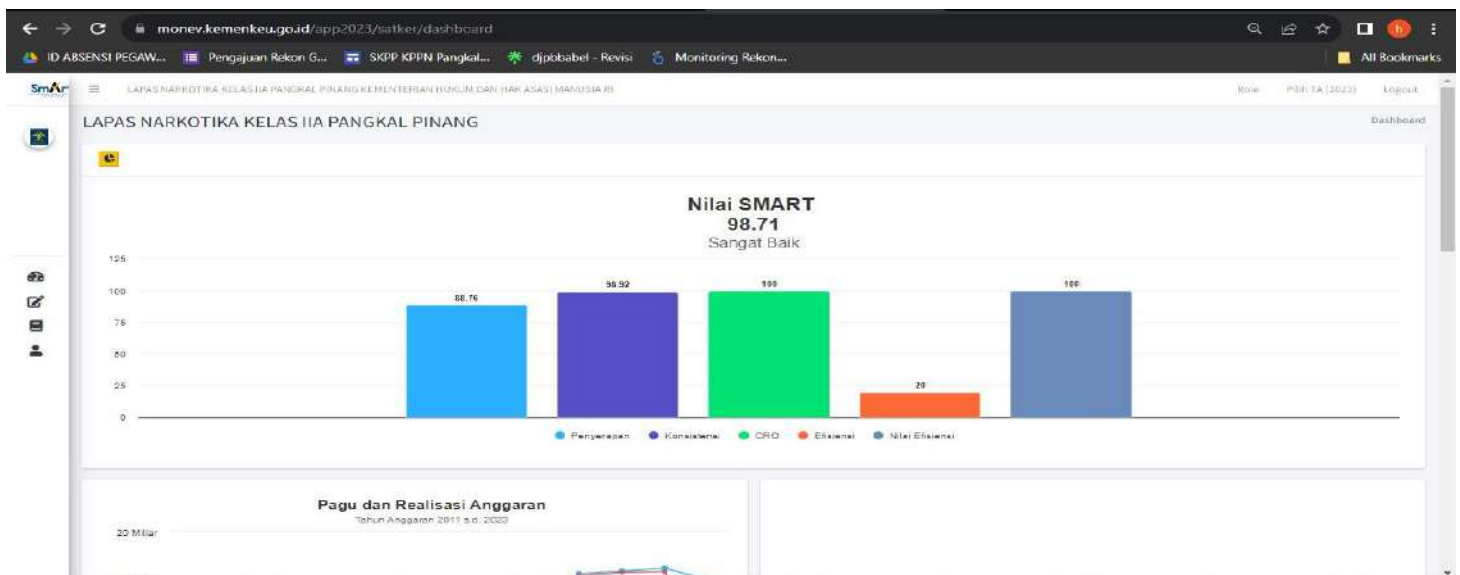
6231.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	81.030.000	80.879.985	150.015	99.81%
6231.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.100.000	960.000	140.000	87.27%
6231.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.600.000	1.592.000	8.000.	99.50%
6231.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.100.000	950.000	150.000	86.36%
6231.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	8.920.000	5.720.000	3.200.000	64.13%
BDC.007	Layanan Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial	463.820.000	455.487.000	8.333.000	98.20%

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan Kualitas/mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update/sesuai dilingkungan Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang serta dalam rangka terwujudnya integrasi data pelaporan sehingga memberikan kemudahan dalam mengakses data dengan cepat, tepat dan akurat serta sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam rangka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput Capaian Kinerja pada aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>.

Capaian Kinerja Anggaran pada Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA



Dari gambar di atas dapat dilihat nilai SMART pada Lapas NarkotikaKelas IIA Pangkalpinang sebesar 98.71% dengan Sub Komponen penilaian yang dilakukan dari 5 Variabel, yaitu :

- Penyerapan Anggaran, bobot 88.76%
- Konsistensi bobot 98.92%
- CRO, bobot 100%
- Efisiensi, bobot 20%
- Nilai Efisiensi 100%

2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran(IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga. Penilaian IKPA tahun anggaran 2022 berubah dari 13 indikator menjadi 8 indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Penyerapan Anggaran,Capaian Output.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	015	013	603602	LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	Nilai	100.00	100.00	96.02	100.00	100.00	96.51	100.00	0.00	73.86	100%	73.86
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.00	19.20	10.00	10.00	9.65	5.00	0.00			
					Nilai Aspek	100.00		96.51			0.00					

Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang per 07 Desember 2023 Sebesar 73.86%

D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1) E-Performance Lembaga Masyarakat Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang

E-performance Kementerian dan Hak Asasi Manusia sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, LKjIP Lembaga Masyarakat Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 terdapat 35 penganggaran kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian dan keuangan. Aplikasi E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman : <http://e-performance.kemenkumham.go.id>. Pelaporan Kinerja melalui aplikasi E-performance Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

E-PERFORMANCE
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

DATA PERENCANAAN DAN REALISASI KINERJA

TAHUN: 2023
UNIT KERJA: LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG

PERENCANAAN DAN REALISASI KINERJA
TAHUN 2023
LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG

ID	NAMA	UNIT	LOKASI	INDIKATOR	REKOR	STATUS	INDIKATOR	REKOR	INDIKATOR	REKOR	INDIKATOR	REKOR
1	Penerapan Kebijakan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Kerja	LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	PANGKALPINANG	Penerapan Kebijakan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program Kerja	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
2	Penerapan Kebijakan Regional	LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	PANGKALPINANG	Penerapan Kebijakan Regional	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
3	Penerapan Kebijakan Regional	LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	PANGKALPINANG	Penerapan Kebijakan Regional	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
4	Penerapan Kebijakan Regional	LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	PANGKALPINANG	Penerapan Kebijakan Regional	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
5	Penerapan Kebijakan Regional	LEMBAGA MASYARAKAT NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	PANGKALPINANG	Penerapan Kebijakan Regional	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00

2) Target Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang

Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian Target Kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-1.PR.01.01 Tahun 2022 tentang Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022, Kementerian Hukum dan HAM memiliki 85 Target Kinerja Unit Utama dan 35 Target Kinerja Kantor Wilayah. Adapun capaian Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Target Kinerja	Kriteria Keberhasilan	Ukuran Keberhasilan	Target Capaian	Data Dukung	Penanggung jawab
				B.12: 1.100% narapidana mengikuti program kesadaran hukum, berbangsa dan bernegara. 2.100% narapidana mengikuti program kemampuan intelektual. 3.100% narapidana mengikuti program pembinaan kesadaran beragama. 4.100% narapidana mengikuti program kesehatan jasmani. 5. Evaluasi pelaksanaan penilaian pembinaan narapidana pada bulan November.	B.12: 1. Laporan hasil penilaian pembinaan narapidana pada bulan November. 2. Laporan hasil penilaian pembinaan kepribadian pada bulan November. (70 % narapidana memperoleh predikat baik pada variabel pembinaan kepribadian)	
35	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Keterlibatan	Meningkatkan keesepadaan terhadap gangguan keamanan dan keterlibatan yang bersumber dari dalam maupun dari luar dengan melakukan deteksi dini	Melakukan langkah-langkah deteksi dini gangguan kamtib dan melakukan identifikasi deteksi dini untuk pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan keterlibatan pada 327 Lapas, 165 Rutan dan 33 LPKA	B01 1. Sosialisasi dan internalisasi target kinerja pusat ke seluruh UPT 2. Pembentukan UIP pada setiap UPT 3. Jumlah Petugas yang belum dan yang sudah mendapatkan pelatihan di UPT 4. Monev pemetaan tingkat kerawanan gangguan kamtib 5. Sosialisasi konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasyarakatan	B01 1. Laporan pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi target kinerja 2. SK UIP dari Unit Pelaksana Teknis di Indonesia 3. Rekap dari kanwil nama, nip, jabatan, nomor HP-petugas yang belum pernah mendapatkan pelatihan dari UPT 4. laporan pemetaan tingkat kerawanan ganggib berdasarkan hasil identifikasi instrumen detekai dini 5. Laporan pelaksanaan sosialisasi konsolidasi	DIV PAS
No	Target Kinerja	Kriteria Keberhasilan	Ukuran Keberhasilan	Target Capaian	Data Dukung	Penanggung jawab
				B02 1.Pembentukan UIP pada setiap UPT 2.Profiling Unit Pelaksana Teknis pada setiap Kantor Wilayah 3.Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Inteljen Pemasyarakatan	B02 1. SK UIP dari Unit Pelaksana Teknis di Indonesia 2. Dokumen Profiling Unit Pelaksana Teknis pada setiap UPT 3. Laporan hasil konsolidasi	

				<p>B03 1.327 Lepas, 165 Rutan dan 33 LPKA telah melaksanakan deteksi dini gangguan kamtib dan melakukan identifikasi deteksi dini untuk pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban 2.Melaksanakan penguatan kepada petugas melalui Konsultasi Teknis terkait pembentukan dan tusi kepada anggota UIP sesuai undangan dari Kanwil di Wilayah Indonesia Bagian Barat 3. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intelijen 4. Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B03 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Pemasarakatan 2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Konsultasi Teknis terkait pembentukan dan tusi anggota UIP 3. Laporan kegiatan intelijen 4.Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B04 1. Melaksanakan penguatan kepada petugas melalui Konsultasi Teknis terkait pembentukan dan tusi kepada anggota UIP sesuai undangan dari Kanwil di Wilayah Indonesia Bagian Tengah 2. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intelijen 3.Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B04 1. Laporan Pelaksanaan Konsultasi Teknis terkait pembentukan dan tusi anggota UIP 2. Laporan kegiatan Intelijen 3.Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B05 1. Melaksanakan penguatan kepada petugas melalui Konsultasi Teknis terkait pembentukan dan tusi kepada anggota UIP sesuai undangan dan Kanwil di Wilayah Indonesia Bagian Timur 2. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intelijen 3. Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B05 1. Laporan Pelaksanaan Konsultasi Teknis terkait pembentukan dan tusi anggota UIP 2. Laporan kegiatan Intelijen 3.Laporan hasil konsolidasi</p>	
No.	Target Kinerja	Kriteria Keberhasilan	Ukuran Keberhasilan	Target Capaian	Data Dukung	Penanggung jawab
				<p>B06 1.327 Lepas, 165 Rutan dan 33 LPKA telah melaksanakan deteksi dini gangguan kamtib dan melakukan identifikasi deteksi dini untuk pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban 2.Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intelijen 3.Monev pemetaan tingkat kerawanan gangguan kamtib 4.Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B06 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana a aksi) yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Pemasarakatan 2. Laporan kegiatan intelijen 3.Laporan pemetaan tingkat kerawanan gangtib berdasarkan hasil identifikasi instrumen deteksi dini 4.Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B07 1.Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intel 2.Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B07 1.Laporan kegiatan Intelijen 2.Laporan hasil konsolidasi</p>	

				<p>B08 1. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intel 2. Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B08 1.Laporan kegiatan Intelijen 2.Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B09 1.327 Lapas, 165 Rutan dan 33 LPKA telah melaksanakan deteksi dini gangguan kamtib dan melakukan identifikasi deteksi dini untuk pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban 2. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intelijen 3. Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B09 1. Laporan Pelaksanaan deteksi dini kerawanan gangguan kamtib (Instrumen deteksi dini, dashboard dan Form peningkatan kapasitas/rencana aksi) yang diisi oleh Agen Unit Intelijen Pemasarakatan 2. Laporan kegiatan Intelijen 3. Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B10 1. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intel 2. Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B10 1.Laporan kegiatan Intelijen 2.Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B11 1.Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intel 2.Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B11 1.Laporan kegiatan Intelijen 2.Laporan hasil konsolidasi</p>	
				<p>B12 1. Monev Pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban 2. Agen Unit Intelijen Pemasarakatan membuat laporan kegiatan intel 3. Melaksanakan konsolidasi dalam rangka membahas arah kebijakan Intelijen Pemasarakatan</p>	<p>B12 1. Laporan Pemetaan tingkat kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban berdasarkan hasil Identifikasi Instrument deteksi Dini 2. Laporan kegiatan intelijen 3.Laporan hasil konsolidasi</p>	
36	Pemutakhiran Data Pemilih untuk PEMILU 2024 di Lapas/Rutan	Terpenuhinya Data Pemilih untuk PEMILU 2024 di Lapas/Rutan yang valid dan lengkap	Pemutakhiran Data Pemilih untuk PEMILU 2024 di Lapas/Rutan	<p>B01 Melakukan Implementasi Surat Edaran tentang Persiapan PEMILU 2024</p> <p>B02 Melakukan Monitoring dan Perbaikan Anomali Data Pemilih untuk PEMILU 2024 di Lapas/Rutan berdasarkan Data SDP</p>	<p>B01 Laporan Implementasi Surat Edaran tentang Persiapan PEMILU 2024</p> <p>B02 Laporan Pemutakhiran Data Pemilih untuk PEMILU 2024 pada Lapas/Rutan</p>	

3) E-Monev BAPPENNAS

Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan salah satu instrumen pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi hasil pemantauan (data realisasi) pelaksanaan rencana pembangunan satker kementerian/lembaga.

4) Kegiatan Prioritas Nasional

Program Prioritas Nasional yang dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang adalah Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap dan Prekursor Narkotika (P4GN) salah satu wujud yang sudah dilaksanakan adalah dengan melaksanakan deteksi dini berupa penggeledahan secara rutin serta pelaksanaan tes urin bagi Warga Binaan dan Pegawai untuk memastikan bahwa di dalam Lapas Narkotika bebas dari Narkoba serta Peredaran Gelap Narkotika.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya Lapas Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023. LKJIP Tahun 2023 ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja dari indikator Kinerja kegiatan yang merupakan tanggung jawab Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang kurun waktu Periode Januari s/d Desember 2023 secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (Public Accountability).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung dan Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang tahun 2023 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I tahun 2016-2019 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Secara umum, pencapaian kinerja Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang Tahun 2023 sudah maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jendral Pemasyarakatan dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM yang ada di Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang
2. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan operasional kantor.

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Lapas Narkotika Pangkalpinang khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah SDM yang ada Lapas Narkotika kelas IIA Pangkalpinang
2. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran Pemasyarakatan dalam rangka melaksanakan kegiatan operasional kantor.
3. Memperkuat fungsi koordinasi dengan instansi penegak hukum terkait.
4. Menguatkan fungsi pengawasan internal pada Lapas Narkotika kelas II A Pangkalpinang

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Pangkalpinang, 12 Desember 2023



Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh

Nur Bambang Supri Handono

NIP 197303061998031001

LAMPIRAN



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode / Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	5252 Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	PAGU	0	7,697,674,000	0	0	0	0	0	0	0	7,697,674,000
		REALISASI	0,00%	6,987,740,851 (90.78%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	6,987,740,851 (90.78%)
		SISA	0	709,933,149	0	0	0	0	0	0	0	709,933,149
2	6231 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	PAGU	4,531,983,000	1,434,046,000	0	0	0	0	0	0	0	5,966,029,000
		REALISASI	4,378,162,434 (96.61%)	1,345,759,443 (93.84%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5,723,921,877 (95.94%)
		SISA	153,820,566	88,286,557	0	0	0	0	0	0	0	242,107,123
GRAND TOTAL		PAGU	4,531,983,000	9,131,720,000	0	0	0	0	0	0	0	13,663,703,000
		REALISASI	4,378,162,434 (96.61%)	8,333,500,294 (91.26%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	12,711,662,728 (93.03%)
		SISA	153,820,566	798,219,706	0	0	0	0	0	0	0	952,040,272

Indikator Pelaksanaan Anggaran



FILTER: SAMPAI DENGAN | DESEMBER

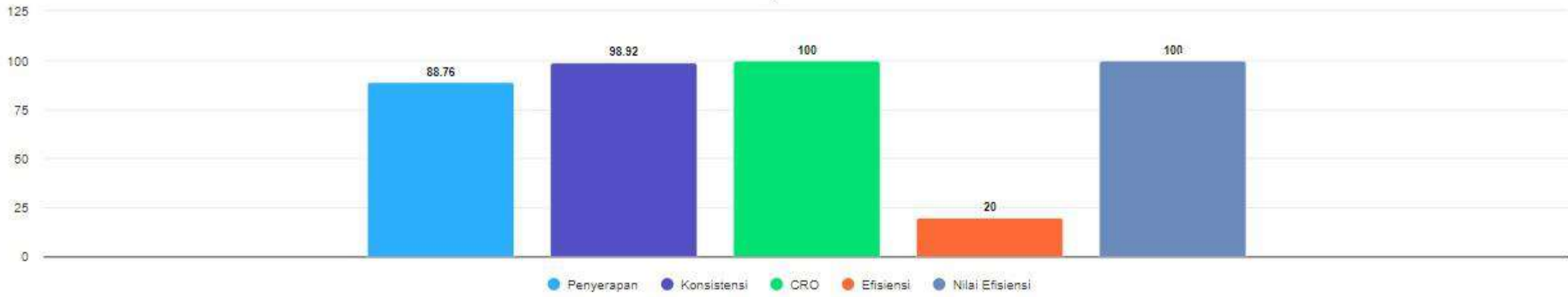
CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	015	013	683682	LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	100.00	96.02	100.00	100.00	96.51	100.00	0.00	73.86	100%	73.86
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	19.20	10.00	10.00	9.65	5.00	0.00			
					Nilai Aspek	100.00		98.51					0.00			

LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKAL PINANG

Dashboard

Nilai SMART
98.71
Sangat Baik



Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2023





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKAL PINANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	013	683682	LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	72.60	100.00	100.00	100.00	86.23	100.00	98.53	95.52	100%	95.52
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.26	20.00	10.00	10.00	8.62	5.00	24.63			
					Nilai Aspek	86.30		97.25					98.53			

Disclaimer:

Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Bambang Supri Handono

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika
Kelas IIA Pangkalpinang

Nur Bambang Supri Handono
NIP 197303061998031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Bambang Supri Handono
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Pangkalpinang

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Harun Sulianto
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika
Kelas IIA Pangkalpinang

Harun Sulianto
NIP 196504081987031002

Nur Bambang Supri Handono
NIP 197303061998031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
BANGKA BELITUNG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		4. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		5. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
		6. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	27%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%

No. (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja Kegiatan (3)	Target (4)
	Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan


No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

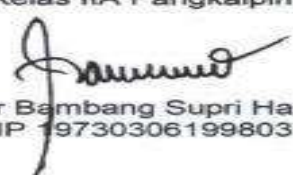
Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp 9.460.912.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp 9.460.912.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp 5.574.078.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp 5.574.078.000,-

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika
Kelas IIA Pangkalpinang


Harun Sulianto
NIP 196504081987031002


Nur Bambang Supri Handono
NIP 197303061998031001